

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan masalah dalam penelitian yang berjudul “Peranan Azis Asyarie dalam Pengembangan Pencak Silat (*maenpo*) Aliran Cikalong di Kabupaten Cianjur (1980-2017)”, peneliti dapat mendapat beberapa simpulan sebagai berikut:

Pertama Aziz Asyarie merupakan salah satu tokoh pengembang pencak silat *maenpo* aliran Cikalong di Kabupaten Cianjur. Beliau mulai mempelajari ilmu bela diri ini sejak tahun 1976 bersama kakak dan temannya. *Maenpo* sebagai seni bela diri yang bersifat tertutup karena hanya diajarkan kepada keluarga bangsawan (*menak*) saja pada saat itu membuat Aziz Asyarie tertarik untuk mempelajari lebih jauh aliran ilmu bela diri yang dikembangkan oleh H. Ibrahim (Rd. Jayaperbata) sebagai pencipta gerakan *maenpo* aliran Cikalong. Ketertaikan Aziz Asyarie untuk mengembangkan dan melestarikan warisan budaya ini bahkan dibuktikan oleh beliau dengan membentuk organisasi *maenpo* yang diberi nama Paguron Pancer Bumi Cikalong. Dimana paguron tersebut hingga saat ini dijadikan sebagai tempat untuk berlatih pencak silat *maenpo* dengan gerakan dasarnya yang terkenal seperti Jurus, Suliwa, Serong, Kocet, Susun, Tomplok, Lipet Potong, Jurus Tujuh, Potong Serong, dan Serut.

Kedua peran penting Aziz Asyarie dalam mengembangkan pencak silat *maenpo* aliran Cikalong di Kabupaten Cianjur diantaranya ialah 1). Mendirikan Paguron Pancer Bumi Cikalong sebagai tempat untuk berlatih, 2). Membentuk Forum Pencinta Pelestari Silat Tradisional Indonesia yang rutin menampilkan pencak silat *maenpo* Cikalong di Jakarta sejak tahun 2006-2011, 3). Memperkenalkan pencak silat *maenpo* Cikalong di Australia bekerja sama dengan ketua IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) pada tahun 2007-2008, 4). Mempromosikan pencak silat *maenpo* Cikalong di Kota Bandung pada organisasi Masyarakat Pencak Silat Indonesia (MAPSI) dengan rutin mengadakan kegiatan “Safari *Maenpo* Jawa Barat-Jawa Tengah-Jawa Timur”, safari ini memiliki rute Cianjur-Bandung-Semarang-Yogja-Malang. Dan yang 5). Aziz Asyarie bersama

Muhammad Salman Syamsuri, 2023

PERANAN AZIZ ASYARIE DALAM PENGEMBANGAN PENCAK SILAT (MAENPO) ALIRAN CIKALONG DI KABUPATEN CIANJUR (1980-2017).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perguruan nya nya bekerja sama dengan pemerintah daerah Kabupaten Cianjur dan Provinsi Jawa Barat untuk mengajukan *maenpo* menjadi warisan budaya tak benda agar diakui baik secara nasional maupun Internasional di UNESCO.

Ketiga Tantangan dan hambatan yang dihadapi Aziz Asyarie diantaranya ialah *pertama* kurangnya dukungan dari keluarga terdekat Aziz Asyarie dalam mengembangkan pencak silat *maenpo* di Kabupaten Cianjur, pernah menjadi salah satu hambatan yang dirasakan oleh beliau ketika berusaha mendedikasikan hidupnya untuk berusaha memperkenalkan *maenpo* ke masyarakat luas, *kedua* peranan Aziz Asyarie sebagai tokoh lokal dalam mengembangkan warisan budaya *maenpo* pada awalnya kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah, dan yang *terakhir* ialah rendahnya minat generasi muda dan masyarakat untuk mempelajari *maenpo* sebagai warisan budaya yang saat ini dipopulerkan sebagai salah satu dari tiga pilar budaya yang diharapkan bisa merepresentasikan identitas budaya masyarakat Cianjur.

Dan yang *terakhir* alasan yang mendasari Aziz Asyarie dikenal sebagai salah satu tokoh yang berperan dalam mengembangkan pencak silat (*maenpo*) Cikalong di Kabupaten Cianjur (1980-2017) diantaranya ialah 1) Aziz Asyarie merupakan tokoh yang telah mendedikasikan hidupnya untuk mengembangkan dan melestarikan *maenpo* Cikalong di Kabupaten Cianjur sejak tahun 1980 hingga kini, 2). Aziz Asyarie dikenal sebagai sosok yang telah berjasa membentuk perguruan *maenpo* Cikalong yang disingkat dengan nama Paguron Mancika (perguruan) sebagai tempat untuk belajar dan mewariskan nilai-nilai budaya *maenpo* di Kabupaten Cianjur, dan 3) Aziz Asyarie dan perguruan nya telah berkontribusi besar ketika berhasil mendorong Pemerintah Daerah Cianjur agar menjadikan pencak silat *maenpo* Cikalong menjadi program yang harus dimuat dalam kurikulum pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi untuk menanamkan nilai budaya *maenpo* sebagai identitas kultural masyarakat Kabupaten Cianjur.

5.2 Rekomendasi

Penulis berkeinginan agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih yang positif, baik untuk kalangan akademik maupun untuk kepentingan non akademik. Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang bisa peneliti berikan:

1. Bagi Sekolah hasil penelitian ini diharapkan bisa dikembangkan lebih jauh lagi sebagai bahan ajar yang dapat digunakan untuk memberikan penguatan materi sejarah lokal kepada peserta didik terutama berkenaan dengan perkembangan pencak silat *maenpo* aliran Cikalong di Kabupaten Cianjur yang bisa membuat proses pembelajaran sejarah bisa lebih bermakna dan kontekstual.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperkuat dan mempromosikan kesenian pencak silat *maenpo* di Kabupaten Cianjur yang dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti: Pertama, melakukan dokumentasi secara berkala terhadap kesenian pencak silat ini guna memantau perkembangan dan memberikan pengetahuan kepada generasi mendatang. Kedua, memanfaatkan teknologi dengan mengembangkan *website* khusus untuk budaya *maenpo* agar dapat dipasarkan secara online. Hal ini dapat dimanfaatkan dengan mudah karena akses internet yang semakin mudah didapat sehingga dapat memperkenalkan pencak silat *maenpo* Cikalong kepada masyarakat yang lebih luas.
3. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur dapat terus mempromosikan kesenian pencak silat *maenpo* agar masyarakat tertarik dan ikut berpartisipasi dalam upaya pelestarian kesenian daerah. Promosi tersebut dapat dilakukan melalui *event-event* yang lebih sering, tidak hanya tahunan, serta memperbanyak promosi melalui media cetak maupun elektronik guna memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pelestarian kesenian daerah dalam membentuk karakter dan jati diri masyarakat itu sendiri.
4. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian tentang perkembangan pencak silat (*maenpo*) aliran Cikalong di Kabupaten Cianjur dengan memanfaatkan berbagai sumber sejarah dan sudut pandang yang berbeda.